



DINAMIKA PERILAKU MENABUNG MAHASISWA: MOTIF MENABUNG, DAN KESADARAN KEUANGAN DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Rika Yulianti¹, Efriyani Sumastuti², dan Rita Meiriyanti³

^{1,2,3}*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia*

Abstrak

Tujuan studi ini untuk menentukan korelasi antara perilaku menabung, kesadaran keuangan, kontrol diri, dan motif menabung. Dan mengetahui kontrol diri sebagai mediasi antara motif menabung dan kesadaran keuangan atas perilaku menabung. Populasi dalam studi adalah mahasiswa S1 Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021–2022. Dalam studi ini menerapkan metode kuantitatif. Metode pengambilan sampel sederhana dimanfaatkan pada studi ini untuk menentukan jumlah sampel yang berjumlah 251 responden. Sampel diperoleh dengan mengisi kuesioner melalui google form, diolah serta dianalisis dengan program SPSS. Penelitian ini menganalisis data dengan analisis regresi ganda, dan hipotesis diuji dengan analisis regresi variable intervening. Hasil menunjukkan bahwa motif menabung, kesadaran keuangan, dan kontrol diri meningkatkan akan perilaku menabung, serta kontrol diri dapat menjadi variabel intervening antara motif menabung serta kesadaran keuangan dengan perilaku menabung oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021-2022.

Kata Kunci: Motif Menabung, Kesadaran Keuangan, Perilaku Menabung, dan Kontrol Diri

Informasi Artikel

Diajukan: May 2024

Direvisi: Juli 2024

Diterima: September 2024

*Corresponding Author:
rikayulianti626@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Deniro (2022), menabung adalah ketika seseorang menyisihkan bagian dari pendapatannya untuk disimpan. seperti yang disebutkan sebelumnya. Menabung memiliki banyak alasan. Ini termasuk jumlah uang yang disimpan, jumlah kali menabung, juga jenis tabungan yang digunakan, antara lain : saham, obligasi, uang, reksadana, dan investasi lainnya. Sementara objektif mengukur pelaksanaan finansial, subjektif mengukur status keuangan, dan objektif mengukur pendapatan serta kekayaan (Xiao & Porto, 2017), sehingga pada penilaian finansial sesuai dengan perspektif individu.

Pada umumnya mahasiswa rantauan diberikan kepercayaan dan tanggung jawab dari orang tua untuk mengelola keuangan sesuai dengan keputusan yang diambil. Namun kebanyakan mahasiswa terbiasa bebas dan mandiri pada saat mengambil keputusan untuk membelanjakan keuangannya tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Perilaku konsumtif seseorang dianggap konsumtif jika mahasiswa cenderung menggunakan uangnya untuk membelanjakan suatu produk yang tidak diperlukan atau sering membelanjakan suatu produk secara impulsif tanpa mempertimbangkan dampak finansial jangka panjang.

Kondisi ini menciptakan tantangan tersendiri dalam hal manajemen keuangan bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam mengatur keuangan secara mandiri. Biasanya, mahasiswa yang tetap bergantung pada orang tua dan belum memperoleh penghasilan pribadi sering mengalami kebingungan dalam hal manajemen keuangan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pendapatan sendiri menunjukkan kehati-hatian dalam pengeluaran moneter, karena kesadaran akan ketekunan yang terkait dengan perolehan pendapatan.

Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak motif menabung, kesadaran keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa, serta mengetahui pengaruh motif menabung dan kesadaran melalui kontrol diri sebagai variabel intervening. Motif menabung merujuk pada alasan-alasan individu menyimpan uang, yang dapat bervariasi dari kebutuhan darurat hingga rencana jangka panjang seperti pendidikan atau pembelian aset. Kesadaran keuangan mencakup pemahaman individu mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak serta pengetahuan tentang konsep-konsep dasar keuangan. Kontrol diri berhubungan dengan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan untuk membelanjakan uang secara impulsif. Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang Angkatan 2021-2022, untuk mengeksplorasi sejauh mana motif menabung, kesadaran keuangan, dan kontrol diri mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa. Serta serta mengetahui pengaruh motif menabung dan kesadaran melalui kontrol diri sebagai variabel intervening. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan literasi keuangan dan manajemen keuangan di kalangan mahasiswa.

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut (Marwati, 2018) ada alasan di balik setiap tingkah laku manusia. Seperti halnya menabung, kita pasti memiliki alasan untuk melakukannya. Studi (Putri, 2019) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa motif menabung berdampak signifikan akan kemungkinan menabung serta jumlah yang disimpan.

Ada bukti bahwa kesadaran keuangan dapat memengaruhi perilaku menabung (Prameswari, 2023) yang menemukan bahwa kesadaran keuangan dapat memengaruhi perilaku menabung.

Menurut (Luis & MN, 2020), pengendalian diri memiliki efek positif pada perilaku keuangan. Pengendalian diri akan menyebabkan perilaku keuangan yang bijak juga, serta seseorang yang memiliki kontrol diri dapat menjaga sumber daya keuangannya dengan baik.

(Sari & Anwar, 2021) kontrol diri yang baik membantu mahasiswa membuat keputusan yang bijak tentang cara membelanjakan uang miliknya. Semakin banyak kontrol diri yang dimiliki mahasiswa di masa depan, semakin besar kemungkinan mahasiswa untuk mengambil keputusan tentang keuangan pribadi.

(Zulaika & Listiadi, 2020) mengatakan mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik lebih suka menabung untuk kebutuhan jangka panjang atau investasi. Ini berarti bahwa menjadi sadar keuangan dapat mempengaruhi tingkat kontrol diri seseorang, sehingga mahasiswa lebih suka menabung. Hasil penelitian (Pahlevi & Nashrullah, 2021) menunjukkan bahwa kesadaran keuangan mahasiswa fakultas ekonomi di Yogyakarta sangat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

Sebuah penelitian (Wahyu, 2021) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengontrol pengeluarannya dengan baik memiliki kecenderungan untuk menghindari membelanjakan lebih banyak daripada yang mahasiswa miliki. Dalam penelitian, (Sari & Anwar, 2021) menemukan bahwa pengendalian diri berkorelasi positif dengan perilaku menabung.

Studi tambahan yang dilakukan oleh (Jamal, 2016) menemukan bahwa pengendalian diri tidak hanya berkorelasi positif dengan perilaku menabung, tetapi juga membantu mengatur hubungan antara keinginan untuk menabung dan perilaku menabung.

(Anis, 2023), terdapat dua dimensi yang digunakan untuk menganalisis kesadaran keberlanjutan: motivasi keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Studinya menunjukkan bahwa kesadaran keberlanjutan secara keseluruhan memiliki kemungkinan untuk menurunkan inefisiensi perbandingan operasional bank; dengan kata lain, memiliki kemampuan untuk bertransisi dari efektif ke sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran keuangan mahasiswa fakultas ekonomi di Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap personal finance mahasiswa. Menurut (Pahlevi & Nashrullah, 2021), orang-orang yang dididik berhubungan dengan keuangan akan lebih sadar akan cara mengelola keuangan milik sendiri dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Ketika seseorang menjadi sadar keuangan, seseorang mulai memahami keuangan milik sendiri serta memulai pengelolaan keuangan agar terhindar masalah keuangan. Jika seseorang sadar akan keuangannya, maka akan lebih terkelola dengan baik.

H1: Motif menabung berdampak signifikan terhadap perilaku menabung dikalangan mahasiswa.

H2: Kesadaran Keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku menabung dikalangan mahasiswa .

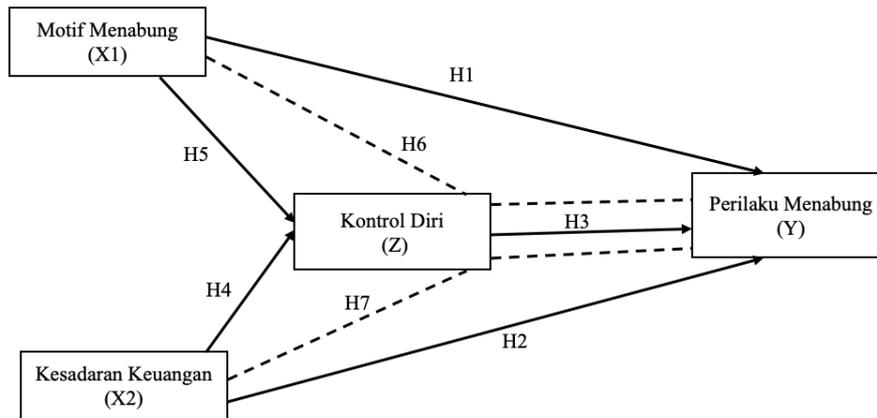
H3: Motif Menabung berdampak signifikan terhadap kontrol diri dikalangan mahasiswa.

H4 : Kesadaran Keuangan berdampak signifikan terhadap kontrol diri dikalangan mahasiswa.

H5 : Kontrol Diri berdampak signifikan terhadap Perilaku Menabung.

H6 : Motif menabung berdampak signifikan terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening.

H7 : kesadaran keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Penelitian kuantitatif dimanfaatkan pada studi ini. (Kurniawan, 2023) suatu metode yang sistematis dan terarah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara efektif serta efisien seperti tujuan studi.

Populasi

Populasi terdiri dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mencapai hasil akhir. (Imron, 2019). Adapun Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021-2022 adalah sebagai populasi dalam penelitian ini.

Prosedur pengambilan sampel

Simple Random Sampling adalah metode pengambilan sampel yang mengambil anggota sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan tahapan populasi (Yuliantika, 2018). Jumlah sampel penelitian ini adalah 251 responden.

Pengumpulan data

Kuesioner, juga disebut sebagai angket, terdiri dari beberapa pertanyaan yang dimaksudkan guna mengumpulkan informasi dari responden tentang apa yang responden ketahui. Studi ini membagikan survei dengan memanfaatkan Google Forms.

Tabel 1
Data Jumlah Mahasiswa Manajemen Universitas PGRI Semarang Tahun 2021-2022

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	300
2	2022	378
Jumlah Mahasiswa		678

Sumber : TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang

Analisis Data

Uji Parsial T

Uji t dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel independent, motivasi menabung dan kesadaran keuangan berkontribusi secara parsial pada variabel dependen. Nilai t dibandingkan dengan derajat kepercayaan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen ini berdampak signifikan terhadap satu variabel dependen, yaitu perilaku

menabung dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. H_0 diterima jika sig t lebih besar dari 0,05, dan ditolak jika sig t lebih rendah dari 0,05. Ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Supriyati, 2022).

Uji F Simultan

Pada dasarnya, uji F dimanfaatkan sebagai penentu apakah setiap variabel independen dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan), dalam proses pengambilan keputusan hipotesis yang diterima atau ditolak. Ini dicapai dengan cara membandingkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Nilai probabilitas F tidak dapat diprediksi oleh model regresi jika nilainya lebih besar dari α 0,05. Dengan kata lain, variabel independen tidak dapat secara efektif diprediksi. Selain itu, Anda dapat melakukan analisis nilai F hitung dan F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama; sebaliknya, jika nilai F hitung lebih rendah daripada nilai F tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen (Supriyati, 2022)

Uji Koefisien Determinasi

Nilai adjust R^2 berkisar antara nol dan satu. Nilai adjust R^2 yang lebih kecil menunjukkan variabel independen tidak dapat memberikan banyak informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, Nilai adjust R^2 yang lebih tinggi memperlihatkan variabel independen memiliki kapasitas yang sangat terbatas untuk menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. (Supriyati, 2022).

Uji Analysis Path

Menurut (Albab, 2020), Untuk mengevaluasi seberapa berpengaruh variabel intervening, dibuktikan dengan analisis jalur. Analisis jalur merupakan pengembangan lanjutan dari analisis regresi linier berganda. Tujuan model ini guna membuktikan pengaruh variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen) secara langsung atau tidak langsung. Software SPSS digunakan untuk melakukan analisis ini. Uji F ditunjukkan sebagai taraf signifikan F (sig F), dan uji T ditunjukkan sebagai taraf signifikansi T pada Alpha 0,05 atau p 0,05. Dampak tidak langsung dari variabel bebas dan terikat dinilai dengan uji T pada Alpha 0,05 atau p 0,05..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini, Dengan menggunakan uji t, f, koefisien determinasi, dan *path analysis*, pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan validitas hipotesis.

Uji T Parsial

Teknik statistik Uji t parsial dimanfaatkan guna membuktikan apakah variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen tertentu dalam model regresi linear berganda. Setelah variabel independen lainnya dikontrol, pengaruh variabel independen tersebut akan diukur dalam tingkatnya.

Tabel 2 Uji T Partial Persamaan 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.705	1.128		2.399	.017
	Motif Menabung	.509	.052	.509	9.881	.000
	Kesadaran Keuangan	.530	.064	.427	8.298	.000

a. Dependent Variable: Kontrol Diri

Sumber data: Output SPSS Versi 26 Hasil data tahun 2024

Motif menabung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontrol diri, menurut tabel diatas, dengan nilai t 9,881 dan hasil nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Selanjutnya untuk kesadaran keuangan memiliki nilai t 8.298 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, berarti ada korelasi positif antara kesadaran menabung dan kemampuan untuk mengontrol diri sendiri.

Tabel 3 Uji T Partial Persamaan 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.070	.970		1.102	.271
	Motif Menabung	.284	.052	.346	5.482	.000
	Kesadaran Keuangan	.238	.061	.234	3.879	.000
	Kontrol Diri	.292	.054	.356	5.411	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber data: Output SPSS Versi 26 Hasil data tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan Motif Menabung memiliki nilai t 5.482 dan dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa perilaku menabung dipengaruhi oleh motif menabung. Kesadaran Keuangan memperoleh nilai t sebesar 3.879, ada korelasi signifikan antara kesadaran keuangan dan perilaku menabung, karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Kontrol Diri mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap perilaku menabung, dengan nilai t 5.411 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$..

Uji F Simultan

Dalam model regresi linear berganda, uji F simultan dimanfaatkan dalam menentukan apakah sekelompok variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis nol, yang berarti bahwa koefisien regresi total dari semua variabel independen adalah nol.

Tabel 4 Uji F Simultan Persamaan 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8785.923	2	4392.962	518.625	.000 ^b
	Residual	2100.658	248	8.470		
	Total	10886.582	250			
a. Dependent Variable: Kontrol Diri						
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Keuangan, Motif Menabung						

Sumber data: Output SPSS Versi 26 Hasil data tahun 2024

Hasil dari tabel di atas, f hitung sebesar 518.625 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan motif untuk menabung serta kesadaran keuangan akan kontrol diri memiliki hubungan yang positif.

Tabel 5 Uji F Simultan Persamaan 2

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5817.667	3	1939.222	316.221	.000 ^b
	Residual	1514.724	247	6.132		
	Total	7332.390	250			
a. Dependent Variable: Perilaku Menabung						
b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Kesadaran Keuangan, Motif Menabung						

Berdasarkan tabel diatas, f hitung sebesar 316.221 dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ membuktikan motif menabung, kesadaran keuangan, dan kontrol diri mempunyai dampak baik yang signifikan akan perilaku menabung.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dimanfaatkan sebagai penentu seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen variable) akan variabel terkait, yang biasanya ditanyakan dalam presentase.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.805	2.910
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Keuangan, Motif Menabung				

Sumber data: Output SPSS Versi 26 Hasil data tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas Koefisien determinasi (R square) didapatkan sebesar 0.807, atau $0.807 \times 100 = 80.7\%$, setelah melakukan uji koefisien determinasi secara keseluruhan, diketahui bahwa variabel bebas (motif menabung dan kesadaran keuangan) berpengaruh terhadap variabel terikat (kontrol diri) adalah 80,7%, dengan pengaruh yang tersisa 19,3%.

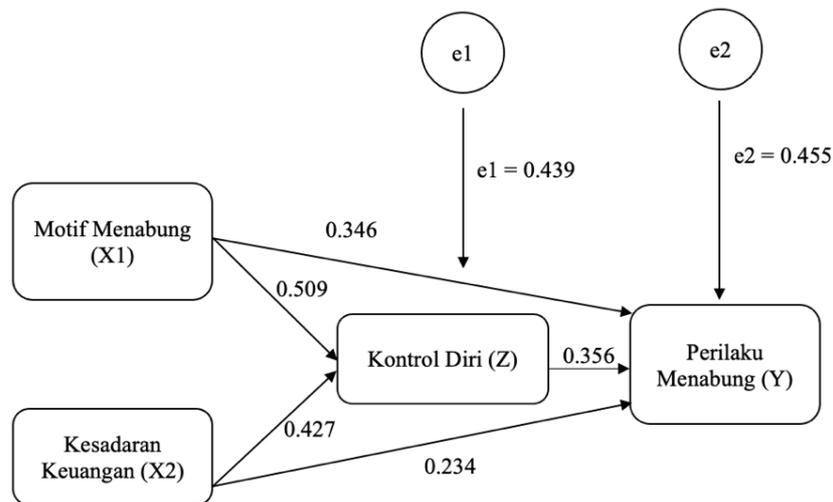
Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.791	2.476
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri, Kesadaran Keuangan, Motif Menabung				

Sumber data: Output SPSS Versi 26 Hasil data tahun 2024

Hasil dari tabel di atas, koefisien determinasi (R square) diperoleh senilai 0,793, atau $0,793 \times 100 = 79,3\%$. Ini menunjukkan variabel bebas (motif menabung, kesadaran keuangan, dan kontrol diri) berpengaruh terhadap variabel terikat (perilaku menabung) adalah sebesar 79,3%, dan pengaruh variabel bebas lainnya adalah 20,7%.

Uji Path Analysis



Gambar 2
Struktur pengaruh X1, X2 terhadap Y melalui Z

Menurut penjelasan gambar di atas, dapat dilihat untuk variabel motif menabung memiliki dampak langsung sebesar 0,346 terhadap perilaku menabung, sedangkan dampak tidak langsung variabel motif menabung terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri memiliki koefisien sebesar $0,509 \times 0,356 = 0,180$. Ini dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa motif menabung memiliki dampak lebih besar terhadap perilaku menabung dibandingkan dengan variabel intervensi kontrol diri. Dampak kesadaran keuangan langsung terhadap perilaku menabung memiliki koefisien 0,234, sedangkan dampak tidak langsung terhadap perilaku menabung melalui kontrol diri memiliki koefisien $0,427 \times 0,356 = 0,152$. Ini dapat dijelaskan dengan mengatakan motif menabung memiliki dampak lebih besar terhadap perilaku menabung dibandingkan dengan variabel intervensi kontrol diri.

Pengaruh Motif Menabung terhadap Perilaku Menabung

Uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui variabel motif menabung memperoleh nilai regresi 0,284 bernilai positif sehingga perilaku menabung dipengaruhi oleh variabel motif menabung. Selain itu, hipotesis variabel motif menabung diuji dengan uji t, memperoleh nilai hitung t sebesar 5,482 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan hipotesis H1 diterima. Ini

menunjukkan perilaku menabung mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021–2022 dipengaruhi oleh motif menabung. Hasil studi yang sama seperti studi sebelumnya sudah dilakukan (Zulaika & Listiadi, 2020) menunjukkan bahwa motif menabung memengaruhi perilaku menabung secara signifikan dan positif.

Pengaruh Kesadaran Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Uji hipotesis menunjukkan variabel kesadaran keuangan memperoleh nilai regresi 0,238 bernilai positif sehingga variabel kesadaran keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Selain itu, hipotesis variabel kesadaran keuangan diuji menggunakan uji t, menghasilkan nilai t hitung 3,879 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Menunjukkan hipotesis H2 diterima. Ini menunjukkan adanya kesadaran keuangan dan perilaku menabung pada mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021–2022 sangat berpengaruh. Hasil penelitian sependapat Kesadaran telah terbukti memiliki dampak signifikan pada perilaku menabung membuktikan bahwa kesadaran keuangan berdampak positif terhadap perilaku menabung (Prameswari, 2023).

Pengaruh Motif Menabung Terhadap Kontrol Diri

Uji hipotesis menunjukkan variabel motif menabung memperoleh nilai regresi 0,509 bernilai positif sehingga variabel motif menabung berpengaruh terhadap kontrol diri. Pembuktian hipotesis variabel motif menabung diuji dengan uji t, memperoleh nilai t hitung 9,881 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan hasil hipotesis H3 diterima. Ini menunjukkan motif menabung dan kontrol diri pada mahasiswa manajemen angkatan 2021–2022 di Universitas PGRI Semarang memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian sependapat (Maulana, 2023), memberikan penjelasan bahwa mahasiswa yang percaya, maka akan memiliki kendali atas masa depan serta memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk menabung.

Pengaruh Kesadaran Keuangan Terhadap Kontrol Diri

Uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui variabel kesadaran keuangan memperoleh nilai regresi 0,530 bernilai positif sehingga variabel kesadaran keuangan berpengaruh terhadap kontrol diri. Pembuktian hipotesis variabel, kesadaran keuangan diuji dengan uji t, yang memperoleh nilai t hitung 8,298 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka hipotesis H4 diterima. Ini membuktikan antara kesadaran keuangan dan kontrol diri mahasiswa manajemen angkatan 2021–2022 di Universitas PGRI Semarang terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian sependapat (Pahlevi & Nashrullah, 2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menabung pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Yogyakarta sangat dipengaruhi oleh kesadaran keuangan mahasiswa.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Uji hipotesis memperlihatkan variabel kontrol diri memperoleh nilai regresi 0,292 bernilai positif sehingga perilaku menabung dipengaruhi oleh variabel kontrol diri. Selain itu, hipotesis variabel kontrol diri diuji dengan uji t, yang memperoleh nilai t hitung sebesar 5,411 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan hipotesis H5 diterima. Hal tersebut dapat diartikan adanya dampak yang signifikan antara kontrol diri akan perilaku menabung pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021-2022. Hasil penelitian sependapat Kontrol diri adalah kapasitas individu dalam membimbing, menyusun, mengatur, serta mengarahkan tindakan yang menghasilkan hasil yang menguntungkan yang dapat ditingkatkan dan digunakan dalam kehidupan (Frisca, 2023).

Studi sebelumnya memperlihatkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku menabung. (Zulaika & Listiadi, 2020).

Pengaruh Motif menabung terhadap Perilaku Menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening

Menurut uji hipotesis, pengaruh langsung motif menabung terhadap perilaku menabung adalah 0,346, tetapi pengaruh tidak langsung motif menabung terhadap kontrol diri adalah perkalian nilai beta motif menabung terhadap kontrol diri dan nilai beta kontrol diri terhadap perilaku menabung, yang berarti $0,509 \times 0,356 = 0,180$. Dengan demikian, pengaruh langsung total motif menabung terhadap perilaku menabung adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung, yaitu $0,346 + 0,180 = 0,526$. Hipotesis H6 diterima karena, berdasarkan perhitungan di atas, pengaruh langsung motif menabung terhadap perilaku menabung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung motif menabung melalui kontrol diri terhadap perilaku menabung (0,346 lebih besar dari 0,180). Ini membuktikan bahwa motif kontrol diri untuk menabung memengaruhi perilaku menabung mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021–2022. Hasil studi sependapat dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan penelitian terdahulu Esenvalde (2011) menyoroti fakta bahwa pengendalian diri tidak hanya memiliki korelasi positif dengan perilaku menabung, tetapi juga membantu mengatur hubungan antara perilaku menabung dan motivasi untuk menabung.

Pengaruh Kesadaran Keuangan terhadap Perilaku Menabung melalui kontrol diri sebagai variabel intervening

Studi membuktikan ada dampak langsung kesadaran keuangan terhadap perilaku menabung adalah 0,234. Sementara pengaruh tidak langsung kesadaran keuangan terhadap kontrol diri adalah perkalian nilai beta kesadaran keuangan terhadap kontrol diri dengan nilai beta kontrol diri terhadap perilaku menabung, yang berarti $0,427 \times 0,356 = 0,152$. Dengan demikian, pengaruh total kesadaran keuangan terhadap perilaku menabung adalah pengaruh langsung ditambah pengaruh tidak langsung, yaitu $0,234 + 0,152 = 0,386$. Ini menunjukkan kesadaran keuangan melalui kontrol diri memengaruhi perilaku menabung mahasiswa manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2021–2022. Menurut temuan penelitian, kesadaran keuangan mahasiswa fakultas ekonomi di Yogyakarta sangat berpengaruh terhadap personal finance. (Pahlevi & Nashrullah, 2021) menyatakan bahwa berada di lingkungan sosial di mana orang-orang dididik tentang keuangan akan membuat mahasiswa lebih baik dalam mengatur keuangan milik sendiri serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Ketika seseorang menjadi sadar keuangan, hal ini dapat membuat mahasiswa memahami keuangan dan mulai melakukan pengelolaan keuangan untuk mencegah masalah. Jika seseorang sadar akan keuangannya, maka keuangannya terkelola dengan baik.

KESIMPULAN

Dari hasil studi didapatkan simpulan berikut : (1) Motif menabung berdampak signifikan atas perilaku menabung; hasil penelitian membuktikan lebih banyak motif menabung, lebih banyak mahasiswa menabung. (2) Kesadaran keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku menabung; hasil membuktikan lebih banyak kesadaran keuangan, lebih banyak mahasiswa menabung. (3) Motif menabung berdampak signifikan terhadap kontrol diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak motif menabung, semakin banyak kontrol diri yang dimiliki mahasiswa. (4) Kesadaran keuangan berdampak signifikan terhadap kontrol diri. Hasil penelitian membuktikan semakin banyak kesadaran keuangan, semakin banyak kontrol

diri yang dimiliki mahasiswa. (5) Kontrol diri berdampak signifikan atas perilaku menabung. Hasil penelitian membuktikan semakin tinggi *financial awarness*, semakin banyak kontrol diri yang dimiliki mahasiswa. (6) Motif menabung melalui kontrol diri mempengaruhi perilaku menabung. Hasil penelitian membuktikan lebih banyak motif untuk menabung dapat meningkatkan perilaku menabung melalui kontrol diri. (7) Kesadaran keuangan melalui kontrol diri mempengaruhi perilaku menabung. Hasil penelitian membuktikan bahwa lebih banyak kesadaran keuangan dapat meningkatkan perilaku menabung melalui kontrol diri. Selain itu Untuk menangkap dinamika interaksi ini seiring waktu, penelitian mendatang sebaiknya memanfaatkan metode longitudinal research dan menyelidiki berbagai industri (Firdaus & Mulyanto, 2020).

REFERENSI

- Albab, F. U. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2017). *Skripsi*.
- Anis, I. (2023). Pengaruh Kesadaran Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei 2018-2021 M. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1977–1988. [Http://Dx.Doi.Org/10.25105/Jet.V3i1.16438](http://Dx.Doi.Org/10.25105/Jet.V3i1.16438)
- Firdaus, F., & Mulyanto, K. (2020). Strategy Creating Positive Word Of Mouth Based On Relationship Quality. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori Dan Implementasi*, 11(3), 284-299.
- Frisca, D., Widyastuti, U., & Dharmawan Buchdadi, A. (2023). Determinan Perilaku Menabung Pada Siswa Sekolah Menengah Atas; Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Business Application*, 2(1), 30–44.
- Gilang Maulana, Kristin Violinda, & Noni Setyorini. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i1.1274>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal On Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jamal, A. A. A., Ramlan, W. K., Mohidin, R., & Osman, Z. (2016). Determinants Of Saving Behavior Among University Students In Sabah, Malaysia. *International Journal Of Accounting, Finance And Business*, 1(1), 24–37. www.ijafb.com
- Kurniawan, M., Qamaruddin, M. Y., & Rajiman, W. (2023). Pengaruh Kontribusi Pdm Tirta Mangkaluku Kota Palopo Terhadap Peningkatan Hasil Daerah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 399–407. <https://doi.org/10.31955/Mea.v7i1.2884>
- Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(5), 476–487. <https://eprints.uny.ac.id/57719/>
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan Dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting And Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/af.v3i2.5840>
- Prameswari, S., Nugroho, M., & Pristina, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kesadaran Keuangan, Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Dan Inklusi Keuangan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6, 5–24.

- Putri, O. S. (2019). *Peran Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang*. 1–224.
- Sari, D. W. P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(4), 81–92.
- Supriyati, R. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Nuansa Ayu Karamba Di Kepulauan Seribu). *Skripsi*, 1(1).<https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/60480>
- Wahyu, D., Sari, P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(4), 81–92.
- Yuliantika, V. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 5(2), 1–8.
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/EKU>